

# POLA PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP PRESENSI RFID STIKOM SURABAYA MENGGUNAKAN UTAUT 2

*by* Aulia Angraini

---

FILE	A_TERHADAP_PRESENSI_RFID_STIKOM_SURABAYA_MENGGUNAKAN_UTAUT_2.TXT (15.5K)		
TIME SUBMITTED	16-JUL-2016 03:48AM	WORD COUNT	2100
SUBMISSION ID	689818257	CHARACTER COUNT	13391

Abstract: Presence of attending on RFID is one of the media to support learning process in business and informatics institution of Stikom of Surabaya. The application of presence of attending on rfid is expected can ease college students to do the presence of attending in online before following the subject. However, the utilization of presence RFID haven't been tapped optimally by college students. The problem can be solved by doing an evaluation comprehensively and having adequate empirical studies which is suitable with the theory. The theory that is used to know the pattern of Stikom of Surabaya in final assignment, there is unified theory of acceptance and use of technology that is developed by Venkatesh. UTAUT model has applied in academics by many research. This research found the opposite result of the theory of Venkatesh. The four variables (Performance expectancy, Effort Expectancy, Social Influence and Facilitating Condition) didn't have positive influence of researcher also didn't find the positive relation in facilitating condition variable and habit on the use behavioral intention in using presence rfid.

Key Words : Students, UTAUT, Performance Expectancy, Presence of attending on

RFID

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya adalah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, khususnya dalam sektor bisnis dan IT-nya. Dalam proses bisnis yang terdapat pada berbagai organisasi, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya telah menerapkan teknologi – teknologi yang dapat membantu sebagai fasilitas organisasi dalam hal pengolahan data dan penyampaian informasi.

Pada saat ini Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya telah menerapkan Presensi RFID dalam proses perkuliahan. Dengan adanya presensi RFID agar dapat menunjang proses pembelajaran yang ada. Sehingga Presensi RFID diharapkan dapat memudahkan mahasiswa melakukan presensi sebelum mengikuti perkuliahan. Namun, pemanfaatan presensi RFID belum dimanfaatkan dengan optimal oleh mahasiswa. Hal tersebut terlihat masih ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan tapping presensi RFID, karena lupa atau tidak membawa KTM.

Sebuah teknologi baru dikatakan berhasil jika dapat diterima oleh penggunanya.

Perilaku pengguna juga mempengaruhi tingkat keberhasilan sebuah teknologi baru.

Oleh karena itu Stikom Surabaya juga ingin mengetahui tingkat keberhasilan implementasi brilian pada mahasiswa dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan Presensi RFID di kalangan mahasiswa tersebut.

Solusi dari permasalahan yang ada adalah mengukur pola penerimaan mahasiswa terhadap presensi RFID di Stikom Surabaya menggunakan metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). Metode ini merupakan metode yang paling mutakhir yang dikemukakan pertama kali oleh Venkatesh (2003). Alasan menggunakan metode UTAUT karena model UTAUT merupakan metode penelitian yang berdasarkan psikologi dan sosiologi. Metode UTAUT juga sesuai dalam latar belakang permasalahan yang ada, yaitu teknologi yang diteliti merupakan teknologi yang kompleks dan digunakan oleh instansi. UTAUT juga mengatasi penelitian tentang teknologi-teknologi yang dari awal mulai dikenalkan. Menurut Sedana (2009) dalam jurnalnya, penggunaan UTAUT dengan permasalahan yang ada sudah sesuai, dari

teknologi yang diteliti merupakan teknologi baru yaitu brilian yang digunakan oleh instansi Stikom Surabaya.

Dengan menggunakan metode UTAUT diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola penerimaan penggunaan presensi RFID bagi mahasiswa Stikom Surabaya .

## METODE

Penelitian ini menggunakan model UTAUT yang lebih sederhana. Model asli UTAUT dimodifikasi sedemikian rupa hingga menjadi lebih sederhana terlihat pada gambar 1.

Gambar 1 usulan model UTAUT

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah survei. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Jumlah Responden

Gambar 2 Jumlah mahasiswa pada kelas matakuliah setiap prodinya.

Dari data tersebut dapat diketahui jumlah mahasiswa di setiap prodi yang mengikuti matakuliah pada semester 152. Sehingga perhitungan sampel didapatkan dengan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{Z^2 \cdot a/2 \cdot p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot a/2 \cdot p(1-p)} \dots \text{rumus 1}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z^2 \cdot a/2$  = Nilai Z pada derajat kepercayaan  $1 - a/2$  (1,96)

P = Proposisi hal yang diteliti (0,55)

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N = Jumlah populasi (260)

Dari rumus tersebut menghasilkan jumlah sample pada penelitian ini sebesar 67 responden.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur dan menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Apabila data sudah valid dan reliable, maka penelitian dapat dilanjutkan. Berikut rumus yang digunakan untuk analisis validitas.

...rumus 2

Keterangan:

$r$  = Koefisien validitas

$N$  = Banyaknya subjek

= Nilai pembanding

$Y$  = Nilai dari instrumen yang akan dicari validitasnya

Ketentuan validitas instrumen apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan, r hitung > r tabel maka variabel dikatakan valid.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda agar data yang dihasilkan dapat bermanfaat. Uji asumsi klasik ini ada beberapa bagian, yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier adalah teknik yang digunakan untuk mengembangkan persamaan regresi dan memberikan perkiraan. Regresi Linier digunakan untuk menguji hubungan – hubungan ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Proses menghitung regresi linier berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 dan dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X1 = Variabel bebas pertama

X2 = Variabel bebas kedua

X3 = Variabel bebas ketiga

Xn = Variabel bebas ke-n

A dan b1 serta b2 = konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 3. Model UTAUT yang telah dimodifikasi.

Pada gambar 3 menjelaskan tentang hipotesis apa saja yang akan diuji, diantaranya:

performance expectancy berpengaruh positif terhadap behavior intention presensi

RFID

effort expectancy berpengaruh positif terhadap behavior intention presensi RFID

social influence berpengaruh positif terhadap behavior intention presensi RFID.

facilitating conditon berpengaruh positif terhadap behavioral intention presensi RFID

facilitating condition berpengaruh positif terhadap use behavioral presensi RFID.

habit berpengaruh positif terhadap use behavioral perensi RFID.

behavioral intention berpengaruh positif terhadap use behavioral presensi RFID.

Untuk menguji validitas peneliti menyebarkan kuisisioner pada 67 responden. Nilai r

tabel signifikan 5%.  $df = (N-2)$ .  $df = 67 - 2 = 65$ . Maka  $r\ table = 0,240$ . Ketentuan

Vaaliditas instrument apabila  $r\ hitung$  lebih besar dengan  $r\ tabel$ . Dasar pengambilan

keputusan,  $r\ hitung > r\ tabel$  maka variabel valid.  $r\ hitung < r\ tabel$  maka variabel tidak

valid. Hasil yang diperoleh seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1 uji validitas performance expectancy

Tabel 2 uji validitas effort expectancy

Tabel 3 uji validitas Social influence

Tabel 4 uji validitas Facilitating Condition

Tabel 5 uji validitas Habit

Tabel 6 uji validitas Behavioral Intention

Tabel 7 uji validitas Use Behavioral

Berdasarkan hasil data dari kuesioner yang telah diolah pada tabel 1 hingga tabel 7 diketahui bahwa semua indikator bernilai valid. Hal ini dapat dibuktikan dari semua nilai korelasi skor item indikator memiliki nilai lebih besar dari r-tabel. Sehingga pernyataan – pernyataan yang terdapat pada kuisisioner dianggap valid.

Setelah pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas.

Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan metode Cronbach's Alpha dengan

bantuan SPSS 20.0. data dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,05$ . Hasil uji

reliabilitas tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 8 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil data dari kuesioner yang telah diolah pada tabel 4.12 diketahui bahwa ada 4 variabel yang tidak reliabel, yakni variabel Social influence, Facilitating Condition, habit dan Use Behavioral. Hal ini ditunjukkan oleh Social influence (SE) yaitu sebesar -0,231, Facilitating Condition (FC) yaitu sebesar -0,110, habit (H) yaitu sebesar 0,044 dan Use Behavioral (UB) yaitu sebesar -0,031. 4 variabel tersebut dianggap tidak reliabel, karena nilai conbrach alpha lebih kecil dari nilai signifikansinya.

Langkah selanjutnya uji asumsi klasik yang akan dibagi beberapa bagian, yaitu uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dimiliki memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal. Seperti gambar 4.

Berdasarkan tampilan output chart dari grafik histogram maupun grafik plot, dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke Kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik – titik

menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terjadi 1 atau lebih variabel bebas yang berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel bebas lainnya. Tujuannya adalah menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel – variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Dasar pengambilan keputusan pada uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

1. Jika nilai koefisien korelasi antar masing – masing variabel independen kurang dari 0,10, maka model dapat dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Jika nilai korelasi lebih dari 0,10 berarti terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel sehingga terjadi multikolinieritas.

Tabel 8 Rangkuman Uji Multikolinieritas Behavioral Intention.

Tabel 8 Rangkuman Uji Multikolinieritas Use Behavioral.

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah data dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel – variabel penelitian. Model regresi yang baik yakni tidak adanya hubunga autokorelasi.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka menggunakan uji Durbin –

Waston, berikut syaratnya terjadi autokolerasi:

1. Jika nilai DW dibawah 0 – 1,5 berarti ada autokolerasi positif.
2. Jika nilai DW diantara 1,5 – 2,5 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Jika nilai DW dibawah 2,5 – 4 berarti ada autokolerasi negatif.

Tabel 9 Uji Autokorelasi terhadap Behavioral Intention.

sehingga dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen tidak ada/ tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai Durbin 1,584 terletak 1,5 hingga 2,5.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's Rho. Metode uji Spearman's Rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 10 Uji Multikolinieritas terhadap Behavioral Intention.

Analisis Regresi Linier adalah teknik yang digunakan untuk mengembangkan persamaan regresi dan memberikan perkiraan. Regresi Linier digunakan untuk

menguji hubungan – hubungan ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas).

## PEMBAHASAN

Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dan telah diuji pada setiap masing-masing variabelnya, menyimpulkan bahwa hampir seluruh variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

### Tabel 11 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 4.37, dapat dilihat hampir keseleruhan hipotesis ditolak. Hanya variabel social influence yang memiliki pengaruh positif terhadap behavioral intention.

Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel 4.33 yaitu t-statistik memiliki nilai lebih besar dari t-tabel. Sehingga variabel social influence dalam penggunaan presensi RFID mahasiswa sangat cenderung mendapatkan dukungan atau pengaruh dari orang lain seperti rekan mahasiswa lainnya, dosen, atau karyawan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa Stikom Surabaya terhadap Presensi RFID berdasarkan metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif didapatkan bahwa presensi RFID memiliki tanggapan penerimaan teknologi yang positif dari para mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari setiap nilai rata – rata variabel yang berada di rentang 3,54 hingga 4,34 (dari skala 1 sampai 5).

Social Influence berpengaruh signifikan terhadap behavioral intention, itu artinya mahasiswa cenderung menggunakan Presensi RFID karena dorongan dari sekelilingnya, misalnya kebijakan kampus, dosen, atau dari teman mahasiswanya.

Variabel independen lainya seperti performance expectancy, effort expectancy, facilitating condition dan habit masih belum berpengaruh secara signifikan terhadap behavioral intention ataupun use behavioral.

Pada penelitian ini menemukan besar prosentasi pengaruh variabel independen secara bersama- sama masih tergolong kurang kuat, hal ini dapat dibuktikan dari besar nilai R2 adalah 18,9%. Sehingga 81,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan dosen sebagai objek penelitian.

Penelitian selanjutnya dapat meneliti pengaruh faktor – faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti saat ini agar penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodeologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.

Rintonga, Rahman. 1997. Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian. Jakarta:  
Lembaga Penerbit Fakultas UI

Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.

Sendana, N. G. I, dan Wijaya , W., 2009, Penerapan Model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan Learning Management System Studi Kasus : Experiential E-Learning of Sanata Dharma University, Online, Jurnal Sistem Informasi MTI UI, Volume 5.

Venkatesh, V., Xu, X., and Thong J. Y. L. Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology<sup>1</sup>, Mis Quarterly vol. 36 No. 1 pp 157-178/March 2012.

Sugiyono, Prof. Dr. 2009. Statistic untuk penelitian. Bandung : CV. Alfabeta

# POLA PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP PRESENSI RFID STIKOM SURABAYA MENGGUNAKAN UTAUT 2

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**27** %

SIMILARITY INDEX

**12** %

INTERNET SOURCES

**0** %

PUBLICATIONS

**17** %

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

11%

★ Submitted to STIKOM Surabaya

Student Paper

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY ON